

Rancangan, Pengukuran, Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif

Muhammad Iqbal,S.Sos.,M.Si

Rancangan Penelitian Kualitatif

- Penelitian Naratif
- Fenomenologi
- Etnografi
- Grounded theory
- Studi kasus

Penelitian Naratif

- **Penelitian yang menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka.** Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif. Di akhir tahap penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan partisipan dengan pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri (Clandinin & Connelly,2000).

Penelitian Fenomenologi

- Fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya **peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu**. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna (Moustakas, 1994). Dalam Proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar ia dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang ia teiti (Nieswiadomy,1993).

Etnografi

- **Etnografi menyelidiki suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama melalui pengumpulan data utama, data observasi, dan data wawancara (Creswell, 2007b). Proses penelitiannya fleksibel dan biasanya berkembang sesuai kondisi dalam merespons kenyataan-kenyataan hidup yang dijumpai di lapangan (LeCompte & Schensul, 1999).**

Grounded Theory

- Grounded theory merupakan **peneliti "memproduksi" teori umum dan abstrak dari suatu proses, aksi, atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan**. Rancangan ini mengharuskan peneliti untuk menjalani sejumlah tahap pengumpulan data dan penyaringan kategori-kategori atas informasi yang diperoleh (Charmaz, 2006; Strauss dan Corbin, 1990, 1998).

Studi Kasus

- Studi kasus merupakan **peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu**. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Stake, 1995).

Masalah Penelitian

- Suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor/ lebih yang menghasilkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk memberikan suatu jawaban (Guba, 1978: 44).
- Sebagai pembatasan studi.
- Bersifat tentatif (kepastian tentang masalah dapat berubah dengan menyesuaikan kondisi lapangan).

Tujuan Penelitian

Kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran-sasaran, maksud-maksud, atau gagasan-gagasan umum diadakannya suatu penelitian.

Contoh 6.1 Tujuan Penelitian Dalam Studi Fenomenologi Kualitatif

Leuterbach (1993) meneliti lima wanita yang kehilangan bayinya ketika sedang hamil (keguguran), dan memori serta pengalaman-pengalaman mereka atas peristiwa itu. Tujuan penelitian Leuterbach adalah sebagai berikut:

Sebagai upaya menyingkap makna substantif suatu fenomenologi, penelitian fenomenologi ini berusaha mengartikulasikan “esensi-esensi” makna dalam pengalaman kehidupan para ibu ketika bayi yang mereka sayangi meninggal dunia. Dengan menggunakan perspektif feminis, focus penelitian ini adalah pada memori para ibu dan pengalaman kehidupan mereka. Perspektif ini mempermudah usaha menyingkap pengalaman-pengalaman tersebut yang tertutup selama ini. Perspektif ini juga membantu mengartikulasikan dan menyuarakan memori para ibu dan cerita kehilangan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi refleksi fenomenologis atas data-data yang ada berdasarkan investigasi pada pengalaman para ibu, dan investigasi atas fenomena tersebut dalam konteks seni kreatif.

(Leuterbach, 1993: 134)

Contoh 6.2 Tujuan Penelitian Dalam Studi Kasus

Kos (1991) melakukan beberapa kali studi kasus tentang siswa-siswa SMP yang tidak bisa membaca. Studi kasus ini berfokus pada faktor-faktor yang menghalangi para siswa SMP berkembang dalam skill membacanya. Tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi faktor-faktor afektif, sosial, dan edukatif yang mempengaruhi empat anak remaja (siswa) tidak mampu membaca. Penelitian ini juga berusaha menjelaskan mengapa siswa-siswa tersebut tetap saja tidak bisa membaca meskipun sudah bertahun-tahun sekolah. Penelitian ini bukanlah intervensi, meskipun beberapa siswa mungkin telah mampu mengembangkan skill membaca mereka, bukan berarti fokus penelitian ini pada usaha peningkatan skill membaca.

(Kos, 1991: 876-877)

Contoh 6.3 Tujuan Penelitian Dalam Etnografi

Rhoads (1997) melakukan penelitian etnografi selama dua tahun di sebuah Universitas kenamaan. Dia berusaha mengeksplorasi bagaimana iklim kampus dapat ditingkatkan bagi laki-laki gay yang biseksual. Tujuan penelitian, yang ia sertakan pada bagian awal tulisannya adalah sebagai berikut:

Artikel ini berusaha memberikan sumbangsih tambahan pada literatur-literatur yang membahas tentang kebutuhan mahasiswa gay yang biseksual dengan mengidentifikasi sejumlah kawasan yang sekiranya dapat meningkatkan iklim kampus bagi mereka. Tulisan ini sebenarnya berasal dari penelitian etnografis yang pernah penulis lakukan dua tahun terhadap suatu subkultur mahasiswa yang terdiri dari laki-laki gay yang biseksual di sebuah Universitas kenamaan. Penelitian ini hanya dibatasi pada laki-laki gay dan biseksual saja, yang berarti secara langsung merefleksikan bahwa wanita lesbian dan biseksual merupakan komunitas berbeda yang membentuk subkultur tersendiri di Universitas tersebut.

(Rhoads, 1997: 278)

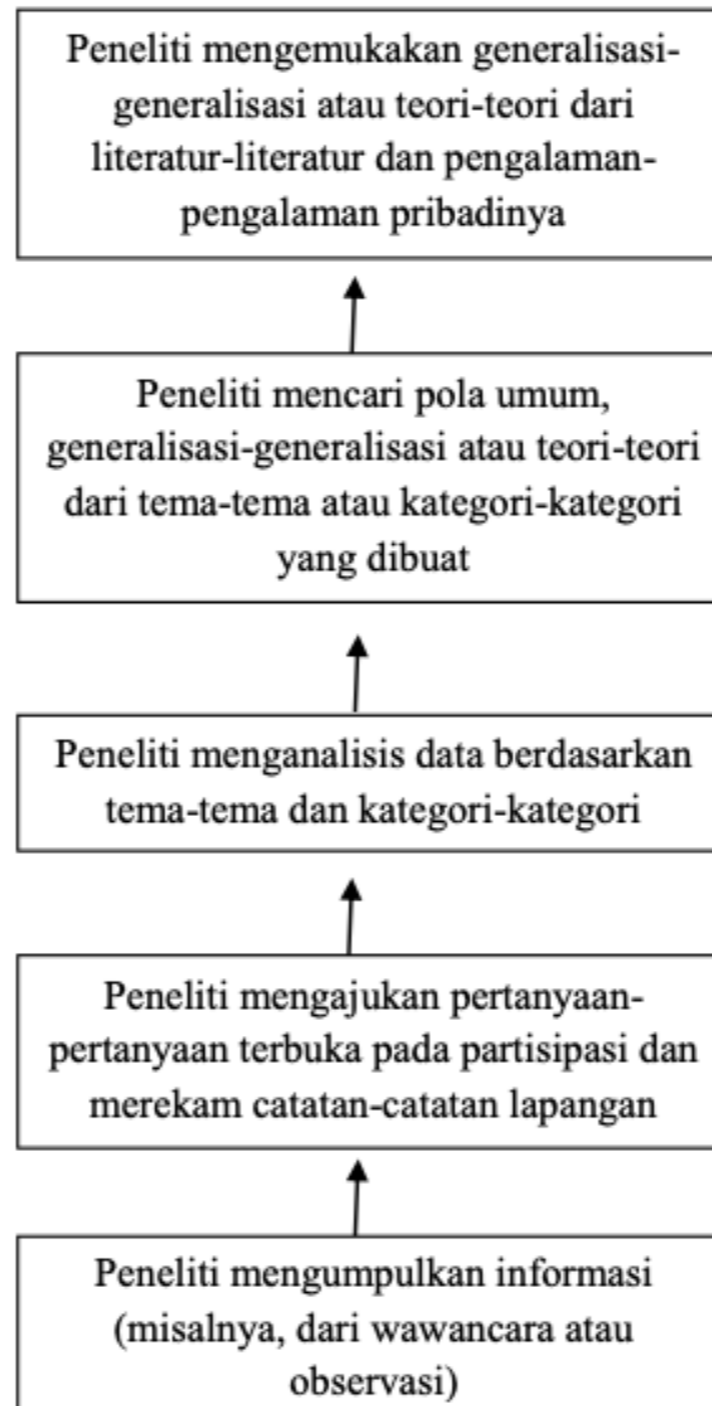
Contoh 6.4 Tujuan Penelitian Dalam Studi *Grounded Theory*

Richie et al. (1997) melakukan penelitian kualitatif untuk mengembangkan suatu teori tentang perkembangan karier 18 wanita Amerika-Afrika (kulit putih dan hitam) yang memiliki prestasi tinggi Amerika Serikat yang masing-masing dalam bidang profesi yang berbeda-beda. Pada paragraph kedua penelitiannya, mereka menyatakan tujuan diadakannya penelitian tersebut:

Artikel ini ---yang didasarkan pada penelitian kualitatif--- berusaha meneliti perkembangan karier 18 wanita Amerika-Afrika (kulit putih dan hitam) yang memiliki prestasi tinggi di Amerika Serikat dalam 8 bidang profesi yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, tujuan kami melakukan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi factor-faktor penting yang mempengaruhi perkembangan karier para wanita ini, khususnya pengaruh-pengaruh yang berhubungan dengan kesuksesan karier mereka.

(Richie et al. 1997: 133)

Logika Induktif dalam Penelitian kualitatif



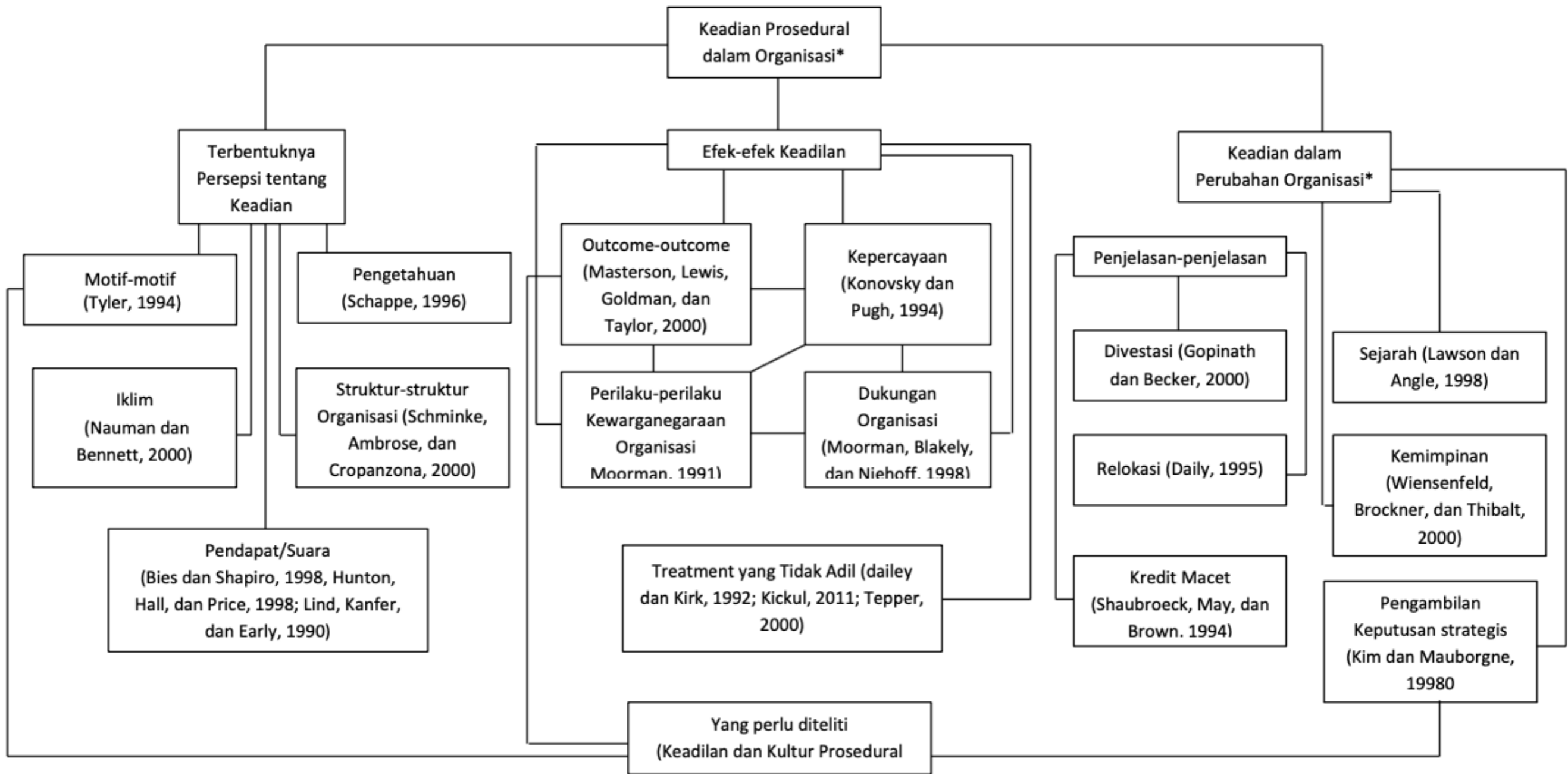
Tinjauan Pustaka

- Tinjauan pustaka berarti menempatkan dan menyimpulkan kajian-kajian tentang suatu topik tertentu.
- Kajian-kajian tersebut sering kali berupa studi-studi penelitian.
- kajian tersebut meliputi artikel- artikel atau pemikiran-pemikiran yang memberikan kerangka kerja dalam menjelaskan suatu topik.
- Tinjauan pustaka dibuat secara sistematis untuk menangkap, mengevaluasi, dan menyimpulkan pustaka/literatur yang ada.

Tinjauan Pustaka Diperoleh melalui :

- Buku
- Artikel
- Jurnal Ilmiah (cetak/online) Contoh : Google Scholar, Science Direct, Proquest,dll
- Hasil penelitian (skripsi, tesis dan disertasi)
- Dokumen pemerintah
- Laporan Kebijakan
- Makalah (temuan-temuan ilmiah)

Contoh Menyusun Tinjauan Pustaka



Gambar 2.1 Contoh Peta Pustaka

*Kekhawatiran-kekhawatiran para pekerja terhadap keadilan dalam keputusan-keputusan manajerial

SUMBER: Janovec (1002) Dicitak atas izin resmi

Teori dalam P. Kualitatif

- Para peneliti kualitatif juga dapat menerapkan teori sebagai penjelasan umum, misalnya dalam etnografi.
- Teori juga bisa diterapkan sebagai perspektif teoretis untuk membantu peneliti memunculkan pertanyaan-pertanyaan, seperti gender, kelas, ras, dan sebagainya.
- Teori juga dapat diterapkan sebagai poin akhir penelitian, pola (pattern), atau generalisasi (generalization) yang secara induktif berawal dari pengumpulan dan analisis data.
- Para peneliti kualitatif yang menerapkan grounded theory, misalnya, berusaha menghasilkan suatu teori yang didasarkan (grounded) pada pandangan-pandangan para partisipan, lalu memosisikannya sebagai kesimpulan di akhir penelitian mereka.
- Meski demikian, ada juga beberapa penelitian kualitatif yang tidak menyertakan teori yang eksplisit, hanya menyajikan penelitian deskriptif tentang fenomena utama, seperti penelitian fenomenologi

Pengukuran

- Validitas (klaim kebenaran harus masuk akal, di dukung dengan data empiris dan jujur).
- Realibilitas (hasil yang berulang-ulang).

Data Penelitian

- Kata-Kata tertulis/Lisan (jarang angka).
- Tindakan
- Simbol
- benda fisik
- Gambar visual (peta, foto, video).

Pengumpulan Data diperoleh melalui :

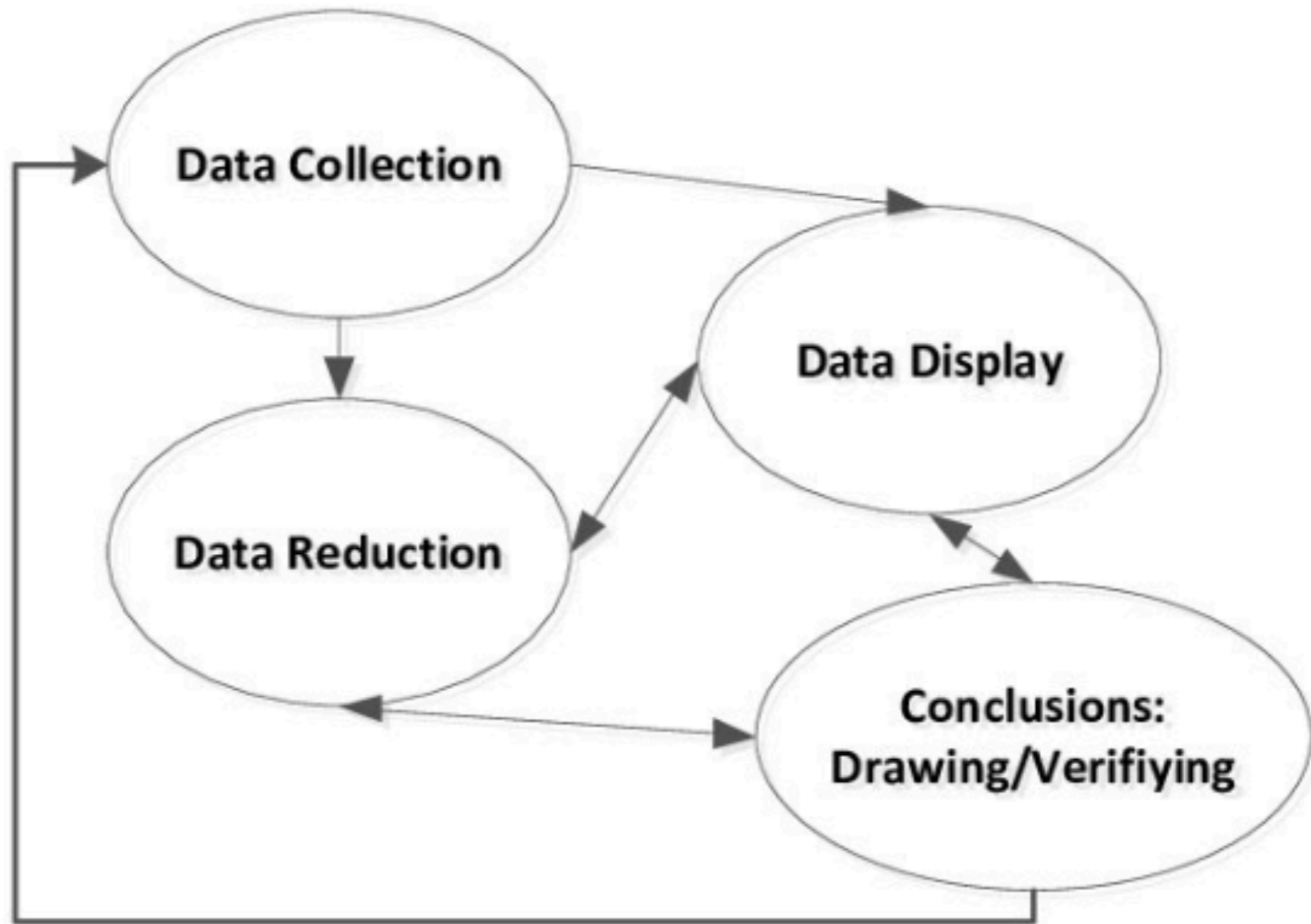
- Mengamati
- Mendengarkan
- Wawancara
- Perekaman Suara
- Perekaman Visual
- Catatan lapangan (ingatan dan emosi)
- Sumber lain (artefak, dokumen,dst)

Kendala Memperoleh Data lapangan

- Misinformation (informasi yang salah).
- Evasions (pengelakan).
- Lies (kebohongan).
- Fronts (Memberikan tampilan yang berbeda terhadap suatu peristiwa yang terjadi).

Analisa Data

- **Mengorganisasikan data, memilah-milahnya untuk menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat disampaikan ke orang lain (Bogdan dan Biklen, 1982)**



(Miles & Huberman, 1994)